

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan diinterpretasikan maka pada bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian. Sedangkan rekomendasi berisi tentang rekomendasi yang akan diperlukan bagi kegiatan pembelajaran selanjutnya. Berikut ini adalah kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian ini:

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan interpretasi hasil penelitian maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada kelas X-1 sebagai kelas eksperimen yaitu pembelajaran Bahasa Jepang dengan menggunakan model *Take and Give* diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 91,3. Sedangkan pada kelas control yaitu kelas X-2 tanpa menggunakan model *Take and Give* diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 83,4. Sehingga dari hasil *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol terdapat perbedaan yaitu nilai pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.
2. Dari hasil nilai *posttest* yang diperoleh bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih baik daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Kemudian setelah dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik diperoleh *t hitung* sebesar 2,67 yang kemudian dibandingkan dengan *t tabel* dengan db 28 pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,05 maka disimpulkan bahwa nilai *t hitung* > *t tabel*. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja ( $H_k$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan kata lain bahwa pembelajaran

dengan menggunakan model *Take and Give* efektif dalam pembelajaran bahasa Jepang.

3. Berdasarkan hasil data angket yang diberikan pada siswa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model *Take and Give* efektif membantu siswa SMAN 10 Bandung dalam pembelajaran bahasa Jepang.

## 5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan eksperimen tentang model *Take and Give* dalam pembelajaran bahasa Jepang pada SMAN 10 Bandung, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pengajar

Dari hasil penelitian ini diharapkan model *Take and Give* dapat menjadi referensi dalam kegiatan pengajaran sehingga diharapkan situasi kelas tidak bosan dan monoton dengan mengembangkan strategi-strategi pengajaran kelas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penggunaan model *Take and Give* lebih baik tidak dilakukan secara berkelanjutan, karena siswa cenderung lebih menyukai hal-hal yang baru dan bersifat inovatif. Apabila menggunakan model *Take and Give* secara berkala, setiap pertemuannya harus memiliki nilai lebih sehingga berbeda dari pertemuan-pertemuan sebelumnya dengan model yang sama.